

ABSTRAK

Flour albus atau keluarnya sekret dari vagina yang disebabkan oleh kejadian normal atau hormonal, infeksi bakteri, jamur protozoa, dan benda asing serta akibat dari keganasan (Nurfadly dkk., 2021). *Flour albus* merupakan gangguan Kesehatan reproduksi kedua setelah nyeri haid pada remaja putri. Rendahnya pengetahuan tentang *personal hygiene* pada remaja putri menjadi salah satu pemicu *flour albus* pada remaja putri. Pada tahun 2018 sekitar 90% wanita Indonesia mengalami *flour albus* dan sebanyak 60 % pada remaja putri (Prabawati, 2019).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasy-eksperimen* dengan desain *Non Equivalent Control Group* di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya dengan kasus seluruh remaja dengan responden 64 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel independent adalah edukasi *personal hygiene* dengan media video, sedangkan variable dependent adalah pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan *flour albus* pada santriwati Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya kelas 7,8 dan 9 SMP. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *pre* dan *post*. Untuk menganalisis adanya perbedaan menggunakan uji *Wilcoxon* sedangkan uji beda menggunakan uji *mann whitney* dengan nilai taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk analisis pengetahuan dan sikap remaja putri terdapat peningkatan dan perubahan sikap positif lebih banyak. Dengan $\rho = 0,000$ pada kelompok pengetahuan serta pada sikap $\rho = 0,001$ kesimpulannya H_0 ditolak karena nilai $< 0,05$. Pada uji beda edukasi dengan media video dan *leaflet* pada pengetahuan dan sikap. Pada media video memiliki *mean rank* pengetahuan 38.80 dan pada sikap 40.09 sedangkan pada media *leaflet* *mean rank* pengetahuan 26.20 serta sikap 24.91

Dapat disimpulkan bahwa edukasi *personal hygiene* dengan media video lebih efektif daripada media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam pencegahan *flour albus* di Pondok Pesantren Sunan Giri Surabaya

Kata Kunci : *Personal, Hygiene, Video, Flour, Albus, Pengetahuan dan Sikap*

ABSTRACT

Flour albus or secretions from those caused by normal occurrences or hormones, bacterial infections, protozoan fungi, and foreign bodies and as a result of malignancy (Nurfadly et al., 2021). Flour albus is the second reproductive health disorder after menstrual pain in young women. Low knowledge about personal hygiene in young women is one of the triggers for flour albus in young women. In 2018 around 90% of Indonesian women experience flour albus and as much as 60% of young women (Prabawati, 2019).

This research is a type of quantitative research with a quasy-experimental design with a Non Equivalent Control Group design at the Sunan Giri Islamic Boarding School, Surabaya with cases of all adolescents with 64 respondents. The sample technique used is simple random sampling. The independent variable is personal hygiene education with video media, while the dependent variable is the knowledge and attitudes of young women in preventing flour albus at Sunan Giri Islamic Boarding School students, grades 7, 8 and 9, junior high school. Data collection using pre and post questionnaires. To analyze the difference using the Wilcoxon test while the difference test uses the Mann Whitney test with a significance level of 0.05.

The results showed that for the analysis of knowledge and attitudes of young women there was an increase and more changes in positive attitudes. With $\rho = 0.000$ in the knowledge group and in the attitude $\rho = 0.001$, the conclusion is that H_0 is rejected because the value is <0.05 . In the different test of education with video media and leaflets on knowledge and attitudes. In video media, the mean rank for knowledge is 38.80 and for attitude is 40.09, while in leaflet media, the mean rank for knowledge is 26.20 and attitude is 24.91.

It can be concluded that personal hygiene education using video media is more effective than leaflet media on the knowledge and attitudes of young women in preventing flour albus at the Sunan Giri Islamic Boarding School, Surabaya.

Keywords : Personal, Hygiene, Video, Flour, Albus, Knowledge and Attitude